

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dari perusahaan *go public* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah untuk menghasilkan laba dan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Semua pemilik perusahaan tentu ingin memiliki nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi sehingga citra perusahaan akan menjadi lebih baik. Nilai perusahaan yang tinggi juga memudahkan perusahaan untuk melakukan transaksi dengan pihak kreditur, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi pihak kreditur akan menilai bahwa perusahaan tersebut mampu mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Sebaliknya, jika nilai perusahaan rendah maka pihak kreditur akan menilai rendahnya perusahaan tersebut dan lebih mempertimbangkan dalam memberikan pinjaman.

Nilai dari perusahaan yang telah *go public* dapat dilihat dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut, jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi, begitu juga sebaliknya (Suharli, 2006). Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham and Gapensi, 1996). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *PBV (Price Book Value)*.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan nilai utang dengan nilai modal sendiri yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan akhir tahun. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (*Brigham and Houston, 2006*). Struktur modal diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan sebuah laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka stakeholder yang terdiri dari kreditur, pemasok, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi. Semakin baik kinerja perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi rasio profitabilitas mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang tinggi juga bagi pemegang saham, sehingga akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya. *Weston dan Copeland (1997)* mendefinisikan profitabilitas adalah sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan baik, maka para investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi

perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut baik, karena semakin tinggi profitabilitas berarti pendapatan yang diterima oleh perusahaan semakin tinggi juga. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *ROE (Return on Equity)*.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahatma Dewi dan Wijaya (2013) yang berjudul pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011. Hasil penelitian didapat bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Atmadja, et al. (2014) yang berjudul pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012. Hasil penelitian didapat bahwa struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012.

Penelitian yang dilakukan oleh Br. Bukit, Rina (2012) yang berjudul pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas : Analisis data panel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005 – 2009. Hasil penelitian didapat bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, dan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fau (2015) yang berjudul pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian didapat bahwa struktur modal dan profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Manopo dan Arie (2016) yang berjudul pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian didapat bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Hasil dari penelitian tersebut masih berbeda – beda atau masih belum menunjukkan hasil yang konsisten tentang pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti kembali tentang “Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Batasan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Struktur modal yang akan diuji pada penelitian ini diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*
2. Profitabilitas yang akan diuji pada penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity (ROE)*
3. Nilai perusahaan yang akan diuji pada penelitian ini diukur menggunakan *Prive Book Value (PBV)*

1.3 Rumusan Masalah

- 1 Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2 Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 2 Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Manfaat Penelitian

1 Bagi Peneliti

Peneliti di harapkan menambah dan memperluas pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai struktur modal, profitabilitas dan nilai perusahaan.

2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3 Bagi Mahasiswa

Peneliti diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang serupa di masa yang akan datang.

